



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode Tahun 2014-2021

Jhony Aditya*, Dewa Putu Yudi Pardita dan I Ketut Darma
Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia
*Email: jhonyaditya20@gmail.com

How to cite (in APA style):

Aditya, J., Pardita, D. P. Y., & Darma, I. K. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode Tahun 2014-2021. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 6 (2), pp.83-91. <https://doi.org/10.22225/wedj.6.2.2023.83-91>

Abstract

*This research is conducted based on the research gap on the differences of opinion about Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses and Operating Income towards Profitability (ROA) from previous studies. The phenomenon gap that occurs in foreign banks in Indonesia is related to profitability (ROA) which affects the bank's performance. This study aims to determine the influence of Non Performing Loans, Loan to Deposit Ratio, Operating Expenses and Operating Income on profitability, both partially and simultaneously, in the foreign banking sector in Indonesia from 2014 to 2022. The research method used a quantitative approach, with the sample taken using purposive sampling technique, and the sample size consisted of 4 foreign banks in Indonesia (Citybank, Cimbniaga, Commonwealth, and Maybank). The results of the study using panel data analysis and hypothesis testing (*t* and *f*) show that (1) Non Performing Loans (NPL) have a negative and insignificant effect on profitability (ROA), (2) Loan to Deposit Ratio (LDR) has a positive and significant effect on profitability (ROA), (3) Operating Expenses and Operating Income (BOPO) have a negative and significant effect on profitability (ROA), and (4) NPL, LDR, and BOPO have a significant effect on profitability (ROA).*

Keywords: Non Performing Loans (NPL); Loan to Deposit Ratio (LDR); Operating Costs and Operating Income (BOPO); profitability (ROA).

Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan kesenjangan hasil dari penelitian sebelumnya (research gap) tentang perbedaan pendapat tentang Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya operasional dan Pendapatan Operasional terhadap Profitabilitas (ROA). Adapun permasalahan dalam penelitian (fenomena gap) yang terjadi pada bank asing di Indonesia, permasalahan tersebut yaitu tentang profitabilitas (ROA) yang dimana akan berdampak pada kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, terhadap profitabilitas bank secara parsial maupun simultan pada sektor perbankan asing di Indonesia periode 2014-2022. Metode Penelitiannya yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampelnya berjumlah 4 perusahaan bank asing di Indonesia (Citybank, Cimbniaga, Commonwealth, dan Maybank). Hasil penelitian dengan menggunakan analisis data panel dan uji hipotesis (*t* dan *f*) menunjukkan bahwa (1) Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), (2) Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), (3) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), (4) NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Non Performing Loan (NPL); Loan to Deposit Ratio (LDR); Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO); profitabilitas (ROA).

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara sangat bergantung pada perbankan. Sektor perbankan sangat membantu dalam kegiatan ekonomi masyarakat seperti dalam kegiatan kredit yang sangat penting di kalangan masyarakat untuk membantu mengembangkan bisnis mereka. Pada intinya, bank didirikan untuk mendorong pemerataan dan mengarahkan kemajuan ekonomi ke arah yang lebih sehat. Menurut Drs. Ismail (2018) Bank dikenal sebagai tempat penukaran uang, transfer uang, atau menerima berbagai jenis simpanan dan pembayaran, termasuk pembayaran pajak, listrik, telepon, dan air. menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 Tata Kelola Perbankan “Bank didefinisikan sebagai lembaga komersial yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat luas”.

Bank di sisi lain adalah organisasi komersial yang mengumpulkan uang dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau bentuk lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat umum. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi perkembangan yang signifikan di sektor perbankan. Karena regulasi, pasar semakin kompetitif. Bank saat ini bebas memilih layanan yang mereka berikan, tempat mereka menjalankan bisnis, dan tarif yang mereka bayarkan untuk simpanan dari nasabah. Bank juga dapat dianggap sebagai organisasi komersial yang mengumpulkan uang dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan dan kemudian memberikannya kepada masyarakat umum dalam bentuk kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup mereka. Menurut Zain (2020) bank adalah lembaga keuangan yang didirikan dengan wewenang untuk menerima simpanan dan meminjamkan uang.

Bank Asing adalah bank umum yang berkantor pusat di luar Indonesia. Pemerintah asing atau pihak swasta di luar negeri dapat mendirikan bank asing. Sedangkan bank nasional adalah perusahaan perbankan yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah atau pihak swasta Indonesia. Menurut Hadad (2004) Bank Asing di Indonesia adalah bank dengan kepemilikan asing diklasifikasikan menjadi tiga jenis, antara lain yang dioperasikan sebagai kantor cabang (juga dikenal sebagai bank asing); (ii) anak perusahaan (*subsidiary*), baik

melalui usaha patungan dengan bank di dalam negeri (*joint venture*), atau melalui merger dan akuisisi dalam kegiatan bank domestik yang terjadi pada periode pasca krisis 1997 (program divestasi); dan (iii) kantor perwakilan. Jenis hukum yang berlaku menentukan perbedaan utama antara bank asing dan bank campuran. Setelah memindahkan kantor pusat perusahaan mereka ke luar negeri, bank asing terus diakui sebagai badan hukum yang sah dan sangat penting bagi organisasi. Akibatnya, semua keputusan keuangan bank internasional sangat dipengaruhi oleh kantor pusat mereka, dan secara umum kredit yang diberikan yaitu ke perusahaan-perusahaan besar. seperti yang terjadi pada bank milik asing di Indonesia yang cenderung menyalurkan kreditnya pada perusahaan multinasional yang juga menerima kredit dari kantor pusatnya. Sementara Akibatnya, bank campuran (*joint venture*) dengan badan hukum lokal di Indonesia yang secara hukum berbeda dari kantor induk dan berbentuk perseroan terbatas atau PT.

Mengetahui bahwa pentingnya peran bank dalam kegiatan ekonomi maka perlu melakukan sejumlah analisis yang memungkinkan untuk mengenali masalah perbankan untuk mencegah kegagalan dan menjaga tingkat kesehatan bank dan potensi konsekuensi ekonomi dari kegagalan perusahaan perbankan. Rasio dalam kinerja keuangan dapat diperiksa dan dihitung sebagai bagian dari studi. Perusahaan dapat mempelajari kondisi keuangannya dan hasil yang terkait dengan pilihan strategi perusahaan untuk dipraktikkan dengan melihat laporan keuangannya. Berbagai karakteristik atau indikator dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Laporan keuangan perusahaan merupakan variabel yang dijadikan sebagai dasar evaluasi. Sebuah perusahaan publik akan memiliki nilai yang lebih baik jika kinerjanya meningkat.

Mainata (2017) Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dari aset yang sebagian besar dananya berasal dari simpanan masyarakat. Akibatnya, rasio Pengembalian Aset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Jika ROA suatu bank tinggi maka tinggi juga keuntungan yang akan didapat oleh bank. Sebaliknya, semakin kecil ROA sebuah bank maka semakin kecil kemampuan bank dalam mengelola asset dan pendapatannya.

Tabel 1

Perbandingan Beberapa Perusahaan Bank Indonesia Dan Perusahaan Bank Asing Di Indonesia Dan Laporan Keuangan Return On Asset (ROA) Periode Tahun 2014 Hingga Tahun 2021.

Tahun	Perusahaan Bank Asing	Y(ROA)
2014	CITIBANK	5.10%
2015	CITIBANK	2.80%
2016	CITIBANK	4.10%
2017	CITIBANK	4.30%
2018	CITIBANK	3.20%
2019	CITIBANK	4.70%
2020	CITIBANK	3.90%
2021	CITIBANK	1.60%
2014	CIMBNIAGA	1.33%
2015	CIMBNIAGA	0.47%
2016	CIMBNIAGA	1.09%
2017	CIMBNIAGA	1.70%
2018	CIMBNIAGA	1.85%
2019	CIMBNIAGA	1.99%
2020	CIMBNIAGA	1.06%
2021	CIMBNIAGA	1.88%
2014	COMMONWEALTH	1.38%
2015	COMMONWEALTH	-0.24%
2016	COMMONWEALTH	-2.80%
2017	COMMONWEALTH	0.52%
2018	COMMONWEALTH	0.37%
2019	COMMONWEALTH	0.14%
2020	COMMONWEALTH	-0.12%
2021	COMMONWEALTH	-0.41%
2014	MAYBANK	0.68%
2015	MAYBANK	1.01%
2016	MAYBANK	1.60%
2017	MAYBANK	1.48%
2018	MAYBANK	1.74%
2019	MAYBANK	1.45%
2020	MAYBANK	1.74%
2021	MAYBANK	1.48%
	Rata-Rata	1.60%

(Sumber: www.citibank.co.id, www.cimbniaga.co.id, www.commbank.co.id, www.maybank.co.id)

Dari data diatas dapat dilihat bahwa tingkat ROA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Rasio ROA sangat penting bagi bank karena menilai seberapa baik bisnis dapat menghasilkan keuntungan dari penggunaan asetnya. Rasio ROA mengukur laba setelah pajak terhadap total aset. Karena tingkat pengembalian yang lebih tinggi, semakin tinggi ROA maka kinerja perusahaan juga semakin baik. Sebagai regulator dan pengawas perbankan, Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur dari aset yang sebagian besar dananya berasal dari simpanan masyarakat, oleh karena itu return on assets (ROA) digunakan untuk menghitung profitabilitas bank.

Tidak terlepas dari kebijakan untuk

menjadi bank yang sehat dan dipercaya oleh masyarakat, Untuk mengukur kesehatan bank termasuk Bank seperti disebutkan di atas ada banyak indikator, diantaranya adalah melalui tingkat profitabilitas, seperti; *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sebagai bank besar dan *go public* penulis tertarik meneliti kinerja keuangannya, sebagai titik tolak untuk melihat tingkat kesehatan banknya. Untuk melihat kinerja keuangan tersebut muncul pertanyaan seperti bagaimana faktor-faktor (indikator) di atas mempengaruhi profitabilitas. Berikut data faktor-faktor (indikator) yang berhubungan dengan profitabilitas.

Tabel 2

Non Performing Loan (NPL)

Perusahaan	Tahun	X1
CITIBANK	2014	0.017
CITIBANK	2015	0.023
CITIBANK	2016	0.028
CITIBANK	2017	0.019
CITIBANK	2018	0.023
CITIBANK	2019	0.024
CITIBANK	2020	0.017
CITIBANK	2021	0.033
CIMBNIAGA	2014	0.039
CIMBNIAGA	2015	0.0374
CIMBNIAGA	2016	0.0389
CIMBNIAGA	2017	0.0375
CIMBNIAGA	2018	0.0311
CIMBNIAGA	2019	0.0279
CIMBNIAGA	2020	0.0362
CIMBNIAGA	2021	0.0346
COMMONWEALTH	2014	0.008
COMMONWEALTH	2015	0.0349
COMMONWEALTH	2016	0.0364
COMMONWEALTH	2017	0.0386
COMMONWEALTH	2018	0.0319
COMMONWEALTH	2019	0.0411
COMMONWEALTH	2020	0.051
COMMONWEALTH	2021	0.0222
MAYBANK	2014	0.0223
MAYBANK	2015	0.0367
MAYBANK	2016	0.0342
MAYBANK	2017	0.0281
MAYBANK	2018	0.0259
MAYBANK	2019	0.0333
MAYBANK	2020	0.0259
MAYBANK	2021	0.0281

Dari data tabel diatas menunjukkan tingkat *Non Performing Loan* (NPL) yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada bank asing di Indonesia. Yang dimana, angka NPL tertinggi terjadi pada bank Commonwealth tahun 2020 dengan nilai 0.051 atau 5.1% dan angka NPL terendah terjadi pada bank yang sama yaitu Commonwealth tahun 2014 dengan nilai 0.008 atau 0.8%.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pinasti dan Mustikawati (2018) menyatakan bahwa kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan, menurut Ichsan, dkk (2021) menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Tabel 3
Loan To Deposite Ratio (LDR)

Perusahaan	Tahun	X2
CITIBANK	2014	0.877
CITIBANK	2015	0.772
CITIBANK	2016	0.746
CITIBANK	2017	0.714
CITIBANK	2018	0.81
CITIBANK	2019	0.814
CITIBANK	2020	0.658
CITIBANK	2021	0.638
CIMBNIAGA	2014	0.9946
CIMBNIAGA	2015	0.9798
CIMBNIAGA	2016	0.9838
CIMBNIAGA	2017	0.9624
CIMBNIAGA	2018	0.9718
CIMBNIAGA	2019	0.9764
CIMBNIAGA	2020	0.8291
CIMBNIAGA	2021	0.7435
COMMONWEALTH	2014	1.02
COMMONWEALTH	2015	0.8968
COMMONWEALTH	2016	0.8833
COMMONWEALTH	2017	0.8932
COMMONWEALTH	2018	0.9783
COMMONWEALTH	2019	0.9212
COMMONWEALTH	2020	0.814
COMMONWEALTH	2021	0.6866
MAYBANK	2014	0.9267
MAYBANK	2015	0.8614
MAYBANK	2016	0.8892
MAYBANK	2017	0.8812
MAYBANK	2018	0.9646
MAYBANK	2019	0.9413
MAYBANK	2020	0.9646
MAYBANK	2021	0.8812

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Angka LDR tertinggi terjadi pada bank Commonwealth tahun 2014 dengan nilai 1.02 atau 102% dan LDR terendah terjadi pada bank Citibank tahun 2021 dengan nilai 0.638 atau 63.8%.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Fajari dan Sunarto (2017) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ichsan, dkk (2021) bahwa *Loan To Deposite Ratio* (LDR) mempunyai dampak positif dan

signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Tabel 4
Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

Perusahaan	Tahun	X3
CITIBANK	2014	0.798
CITIBANK	2015	0.892
CITIBANK	2016	0.816
CITIBANK	2017	0.858
CITIBANK	2018	0.913
CITIBANK	2019	0.767
CITIBANK	2020	0.616
CITIBANK	2021	0.817
CIMBNIAGA	2014	0.8786
CIMBNIAGA	2015	0.9738
CIMBNIAGA	2016	0.9007
CIMBNIAGA	2017	0.8348
CIMBNIAGA	2018	0.8097
CIMBNIAGA	2019	0.8244
CIMBNIAGA	2020	0.8938
CIMBNIAGA	2021	0.7837
COMMONWEALTH	2014	0.8717
COMMONWEALTH	2015	1.0461
COMMONWEALTH	2016	1.2827
COMMONWEALTH	2017	0.9513
COMMONWEALTH	2018	0.9877
COMMONWEALTH	2019	0.9897
COMMONWEALTH	2020	0.996
COMMONWEALTH	2021	1.0348
MAYBANK	2014	0.9294
MAYBANK	2015	0.9077
MAYBANK	2016	0.8602
MAYBANK	2017	0.8597
MAYBANK	2018	0.8347
MAYBANK	2019	0.8578
MAYBANK	2020	0.8347
MAYBANK	2021	0.8597

Dari data diatas menunjukkan tingkat Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada bank asing di Indonesia. Yang dimana, angka BOPO tertinggi terjadi pada bank Commonwealth tahun 2016 dengan nilai 1.2827 atau 128.27% dan angka BOPO terendah terjadi pada bank Citibank tahun 2020 dengan nilai 0.616 atau 61.6%.

Dilihat dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ummah dan Suprpto (2015) menyatakan bahwa BOPO berdampak negatif dan cukup besar terhadap profitabilitas bank. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Komala (2017) menyatakan bahwa profitabilitas dipengaruhi secara negatif dan signifikan oleh variabel BOPO.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau organisasi untuk menghasilkan laba atau keuntungan dari aktivitas bisnis yang dijalankan. Profitabilitas dapat diukur dengan

beberapa rasio keuangan seperti *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya dalam menghasilkan keuntungan.

Teori *Trade-Off* yaitu hubungan antara risiko dan keuntungan dalam aktivitas bisnis bank. Menurut teori *Trade-Off*, bank harus memilih tingkat risiko yang sesuai dengan tingkat keuntungan yang diharapkan dari portofolio asetnya. Bank dapat meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan risiko, namun risiko yang lebih tinggi juga dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kerugian dan kebangkrutan. Rasio keuangan seperti *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat menjadi indikator risiko dalam portofolio aset bank. Bank yang memiliki LDR yang tinggi atau NPL yang tinggi cenderung memiliki risiko yang lebih tinggi dalam portofolio asetnya. Namun, bank juga harus mempertimbangkan keuntungan yang dapat diperoleh dari meningkatkan LDR, seperti peningkatan pendapatan bunga.

Non Performing Loan (NPL) Kasmir (2018) Pengertian kredit macet adalah suatu kredit dimana terdapat kendala yang disebabkan oleh dua faktor, yaitu analisa bank dan kesengajaan atau ketidaksengajaan nasabah untuk tidak membayar kewajibannya. Kualitas kredit perbankan akan menurun seiring dengan meningkatnya NPL. Rasio kredit bermasalah terhadap semua kredit dikenal sebagai NPL. NPL yang layak adalah yang bernilai kurang dari 5%. Risiko kredit bank menurun dengan menurunnya NPL. Kerugian bank dapat diakibatkan oleh tingkat NPL yang tinggi karena akan meningkatkan biaya cadangan aktiva produktif serta biaya lainnya.

H₁: *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum periode tahun 2014-2021 secara parsial.

Loan to Deposit Ratio (LDR) Kasmir (2018) menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk menilai berapa banyak kredit yang telah diberikan sehubungan dengan jumlah uang pinjaman dan modal sendiri. Dengan membagi jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana pihak ketiga, rasio ini juga digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank. Di atas 78% adalah standar LDR yang ideal. Bank harus terus menjaga NPL untuk mencapai LDR terbaik.

H₂: *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap

profitabilitas bank umum periode tahun 2014-2021 secara parsial.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) menurut Rivai (2013) menyatakan bahwa BOPO merupakan rasio yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional untuk menilai efektivitas dan kapasitas bank untuk melanjutkan aktivitasnya. Karena bank khawatir akan mampu membayar biaya operasional dengan pendapatan operasional, rasio BOPO yang lebih kecil akan lebih bagus. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menyatakan bahwa rasio pengeluaran operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berkisar antara 94% dan 96%. Kinerja keuangan industri perbankan membaik seiring dengan penurunan nilai BOPO. Sebaliknya, jika BOPO meningkat, kinerja keuangan perbankan akan menurun.

H₃: Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum periode tahun 2014-2021 secara parsial.

H₄: NPL, LDR, dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum periode tahun 2014-2021 secara simultan.

3. METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe metode pendekatan kuantitatif. metode yang bertujuan untuk mencari tahu serta menguraikan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang bersifat sebab akibat dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan juga menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Penulis menggunakan metode tersebut karena penelitian ini ditujukan untuk menganalisis hubungan sebab akibat secara jelas bagaimana pengaruh variabel *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) yang ada pada bank asing di Indonesia periode tahun 2014-2021.

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, yang menjadi sampel adalah 4 perusahaan perbankan asing di Indonesia yaitu bank *Citibank*, *Cimbniaga*, *Commonwealth*, dan *Maybank* periode tahun 2014-2021.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji t (parsial)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan

untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $< 0,05$, maka berpengaruh tidak signifikan variabel X terhadap Y secara parsial.

Jika probabilitas $> 0,05$, maka berpengaruh signifikan variabel X terhadap Y secara parsial.

Tabel 5
Hasil Uji t (t-statistic)

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0.057006	3.641848	0.0012
X1	-0.127819	-0.888996	0.3825
X2	0.034583	2.698106	0.0123
X3	-0.075628	-5.794128	0.0000

Sumber: Hasil olah eviews 12

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat disimpulkan bahwa:

Dari hasil analisis regresi diatas diperoleh nilai probabilitas NPL adalah $0.38 > 0.05$, sehingga variabel NPL memiliki pengaruh secara tidak signifikan dan negatif terhadap variabel profitabilitas (ROA) secara parsial. Nilai *t-statistic* -0.888 (negatif) memiliki arti bahwa semakin besar NPL akan mengurangi profitabilitas (ROA) pada Bank Asing di Indonesia.

Dari hasil analisis regresi diatas diperoleh nilai probabilitas LDR adalah $0.01 < 0.05$, sehingga variabel LDR memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel profitabilitas (ROA) secara parsial. Nilai *t-statistic* 2.698 (positif) menunjukkan bahwa setiap kenaikan LDR akan meningkatkan profitabilitas (ROA) pada bank Asing di Indonesia.

Dari hasil analisis regresi diatas diperoleh nilai probabilitas BOPO adalah $0.00 < 0.05$, sehingga variabel BOPO memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap variabel profitabilitas (ROA) secara parsial. Nilai *t-statistic* -5.794 (negatif) menunjukkan bahwa setiap kenaikan BOPO akan mengurangi profitabilitas (ROA) pada bank Asing di Indonesia.

Uji F (simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Y).

Tabel 6

Hasil Uji F

F-statistic	42.76422
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil olah eviews 12

Dari tabel 6 diatas, pengaruh NPL, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Asing di Indonesia tahun 2014-2022 diperoleh nilai probabilitas F sebesar 0,000000 < 0.05 , maka dapat dikatakan bahwa variabel X (NPL, LDR, BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (ROA) secara simultan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)

Uji R2 digunakan untuk menghitung persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen pada waktu yang bersamaan.

Tabel 7

Hasil Uji R2

R-squared	0.736233
Adjusted R-squared	0.707972

Sumber: Hasil olah eviews 12

Berdasarkan tabel 7 uji R2 diatas, diketahui nilai koefisien determinasinya adalah sebesar 0.736. Besarnya angka koefisien determinasi (R2) 0.736 adalah sama dengan 73.6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel NPL (X1), LDR (X2), dan BOPO (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel ROA (Y) sebesar 73.6%. Sedangkan sisanya 26.4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Variabel Non Performing Loan (NPL) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) yang ada pada bank asing di Indonesia, pengaruh negatif berarti setiap kenaikan NPL akan mengurangi pendapatan yang didapatkan.

Penelitian ini didukung oleh Reza Nurul Ichsan, dkk (2021) menyatakan bahwa non performing loan (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah selama pandemi covid-19. Sedangkan, penelitian dilakukan oleh Wildan Farhat Pinasti dan RR. Indah

Mustikawati (2018) bahwa selama tahun 2011 hingga 2015, kredit bermasalah (NPL) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jadi, dari penelitian yang telah dilakukan pada bank asing di Indonesia didapatkan bahwa non performing loan (NPL) memiliki pengaruh yang negatif terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif itu dikarenakan nasabah tidak membayar pinjaman kreditnya sehingga tidak ada bunga yang diterima oleh bank. Terutama pada saat pandemi covid-19, yang dimana hal itu mengakibatkan sektor perekonomian khususnya umkm di sejumlah daerah mengalami kerugian, dikarenakan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hal tersebut menghambat dan juga mengurangi pendapatan yang didapatkan oleh pemilik usaha umkm sehingga tidak dapat membayar kredit pada waktu yang telah ditentukan oleh bank.

Pengaruh Variabel Loan to Deposite Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel Loan To Deposite Ratio (LDR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) yang ada pada bank asing di Indonesia, pengaruh positif berarti setiap kenaikan LDR akan meningkatkan profitabilitas yang didapatkan bank asing di Indonesia.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Reza Nurul Ihsan, DKK (2021) bahwa tingkat Loan To Deposite Ratio (LDR) mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Fajari dan Sunarto (2017) yang menyatakan bahwa Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return on Asset (ROA).

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada bank asing di Indonesia, dinyatakan bahwa loan to deposit ratio (LDR) memiliki dampak yang positif terhadap profitabilitas. Dampak positif dari penelitian tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat yang membutuhkan dana dari bank melalui pinjaman kredit, terutama pada saat pandemik covid-19 mulai membaik (era new normal) sehingga banyak pelaku ekonomi membangun kembali usahanya yang dulu merugi karena bencana covid-19 tersebut dan banyaknya investor yang menanamkan modalnya karena harga saham yang naik karena sektor perekonomian yang mulai stabil.

Variabel Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari analisis data yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa variabel Biaya Operasional terhadap Penapatan Operasional (BOPO) memiliki dampak yang negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bagi bank asing yang ada di Indonesia, pengaruh negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan BOPO akan mengurangi profitabilitas (ROA) yang didapatkan.

Hal tersebut didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprpto (2015) diperoleh hasil penelitian bahwa BOPO mempengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan terhadap profitabilitas BMI. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Komala (2017) mereka menyebutkan bahwa variabel BOPO memiliki dampak negatif dan signifikan bagi profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016.

Setelah dilakukannya penelitian pada bank asing di Indonesia, dinyatakan bahwa biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Pengaruh negatif tersebut disebabkan karena adanya biaya operasional yang melonjaksedangkan pendapatan yang didapatkan menurun. Biaya operasional itu sendiri seperti biaya tenaga kerja, biaya sewa gedung, biaya administrasi, dan biaya-biaya lainnya meningkat tetapi pendapatan dari kegiatan operasionalnya tersebut menurun. Terutama saat pandemi covid-19 banyak investor yang tidak menanamkan modalnya pada bank karena tingkat suku bunga yang menurun sehingga tugas bank sebagai lembaga intermediasi akan terganggu, dan hal tersebut akan meningkatkan nilai BOPO dan menurunkan profit yang didapat oleh bank.

Pengaruh Variabel Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposite Ratio (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel X (NPL, LDR, BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (ROA) secara simultan. Dengan hasil analisis nilai probabilitas F sebesar $0,000000 < 0,05$ dan nilai F-statistic 42.76422 (positif) yang berarti variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y secara simultan.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang didapat dari pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank asing di Indonesia adalah sebagai berikut:

Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank asing di Indonesia pada tahun 2014-2021 secara parsial.

Loan to Deposit Ratio (LDR) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank asing di Indonesia pada tahun 2014-2021 secara parsial.

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank asing di Indonesia pada tahun 2014-2021 secara parsial.

Non Performing Loan (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank asing di Indonesia pada tahun 2014-2021 secara simultan.

DAFTAR PUSTAKA

- Christiana Kurniasari, I. G. (Tahun 2013). ANALISIS PENGARUH RASIO CAMEL DALAM MEMREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PERBANKAN INDONESIA . DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING , Volume 2, Nomor 4, Halaman 1-10 .
- Dedy Mainata, A. F. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah . Al-Tijary Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam , Vol.3, No.1, 19-28.
- Drs. Ismail, M. A. (2018). MANAJEMEN PERBANKAN: Dari Teori Menuju Aplikasi. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Fathya Khaira Ummah, E. S. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA BANK MUAMALAT INDONESIA . Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah , Vol.3, No2, 1-24.
- Hafizh Muarif, A. I. (2019). LIKUIDITAS, KECUKUPAN MODAL, PEMBIAYAAN BERMASALAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2018 . Global Journal of Islamic Banking and Finance, Volume - 3, No - (1) , 36-55.
- Irsyadi Zain, Y. A. (April 2020). Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jl. Raya Leuwinguung, Kota Depok: Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, S. (2016). PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta: Prenada Media Grup.
- KOMALA, L. (2017). PENGARUH KECUKUPAN MODAL, BOPO, LIKUIDITAS, DAN SIZE TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. Skripsi.
- Mardiatmoko, G. (2020, september). The Importance of the Classical Assumption Test in Multiple Linear Regression Analysis (A Case Study of the Preparation of the Allometric Equation of Young Walnuts) . Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan , Vol. 14 Issue 3, Page 333–342 .
- Muliaman D. Hadad, W. S. (2004). Fungsi Intermediasi Bank Asing Dalam Mendorong. 1-35.
- Rahmad Solling Hamid, S. B. (2020). PANDUAN PRAKTIS EKONOMETRIKA Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10 . Banten: CV. AA. RIZKY .
- Reza Nurul Ichsan, S. S. (2021). Determinant of Sharia Bank's Financial Performance during the Covid-19 Pandemic. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) , Volume 4, No 1, 298-309 .
- Rezzy Eko Caraka, H. Y. (2017). SPATIAL DATA PANEL . Jawa Timur : Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Risky Diba Avrita, I. R. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank.

- DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT , Volume 5, Nomor 2, Halaman 1-13 .
- Rivai, V. S. (2013). *Commercia Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slamet Fajari, S. (2017). *PENGARUH CAR, LDR, NPL, BOPO TERHADAP PROFITABILITAS BANK (STUDI KASUS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2011 SAMPAI 2015)*. 853-862.
- SR Ajija, D. S. (2011). *Cara cerdas menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tesa Nur Padilah, R. I. (2019, Desember). *ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DALAM ESTIMASI PRODUKTIVITAS TANAMAN PADI DI KABUPATEN KARAWANG . Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika , Volume 5 No. 2 , 117-128*.
- Wildan Farhat Pinasti, R. I. (2018). *PENGARUH CAR, BOPO, NPL, NIM DAN LDR TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM PERIODE 2011-2015 . JURNAL NOMINAL , VOLUME VII NOMOR 1 , 126-142*.
- Yenni Vera Fibriyanti, L. N. (2020, desember). *Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO Dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa . Jurnal Sains Sosio Humaniora , Volume 4 Nomor 2 , 344-350*.
- www.citibank.co.id, www.cimbniaga.co.id,
www.commbank.co.id,www.maybank.co.id